

IMPLEMENTASI METODE TAJWID ASY-SYAFI'I DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN TAJWID DI RUMAH TAHFIDZ IBNU AMIR KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR

Agus Hary Saputra¹, Ahmad Nashir², Mursyid Fikri³

¹ Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia; saputrahamid31@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia ahmadnashir@unismuh.ac.id

³ Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia; mursyidfikri@unismuh.ac.id

Abstract

Keywords:

Implementation, Asy-Syafi'i Tajwid Method, Tajwid Learning, Quran Memorization Center.

This study aims to analyze the implementation of the Asy-Syafi'i Tajwid Method in improving tajwid learning at the Ibnu Amir Tahfidz House in Tamalate District, Makassar City, identify the impact of this method, and find supporting and inhibiting factors in its implementation. The approach used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the implementation of the method is structured and systematic, combining classical and private learning with regular 30-minute sessions each week. This method uses a tiered guidebook and emphasizes hands-on practice and periodic evaluation. The impact was seen in improved understanding of tajwid theory and practical skills, improved pronunciation of letters, and increased confidence and quality of Quran memorization. Supporting factors included teacher competence, a conducive learning environment, complete facilities, and parental support. Challenges such as differences in students' backgrounds, limited learning time, and inconsistent review sessions were successfully addressed through regular evaluations, teacher training, and additional guidance.

Abstrak

Kata kunci:

Implementasi, Metode Tajwid Asy-Syafi'i, Pembelajaran Tajwid, Rumah Tahfidz.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Metode Tajwid Asy-Syafi'i dalam meningkatkan pembelajaran tajwid di Rumah Tahfidz Ibnu Amir Kecamatan Tamalate Kota Makassar, mengidentifikasi dampak metode tersebut, serta menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode berjalan terstruktur dan sistematis, menggabungkan pembelajaran klasikal dan privat dengan sesi rutin selama 30 menit setiap minggu. Metode ini menggunakan buku panduan berjenjang dan menekankan praktik langsung serta evaluasi berkala. Dampaknya terlihat pada peningkatan pemahaman teori dan keterampilan praktik tajwid, perbaikan pelafalan huruf, serta peningkatan rasa percaya diri dan kualitas hafalan Al-Qur'an. Faktor pendukung meliputi kompetensi guru, lingkungan belajar yang kondusif, fasilitas lengkap, dan dukungan orang tua. Kendala seperti perbedaan latar belakang santri, keterbatasan waktu belajar, dan kurang konsistensi muroja'ah berhasil diatasi melalui evaluasi rutin, pelatihan guru, dan bimbingan tambahan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup fundamental bagi umat Islam, dan mempelajarinya adalah kewajiban yang seyogyanya dimulai sejak usia dini. Namun, membaca Al-Qur'an secara benar memerlukan penguasaan ilmu tajwid, yaitu ilmu yang mengatur tata cara pengucapan huruf dan hukum bacaan sesuai kaidahnya. Meskipun hukum mempelajari tajwid secara teoritis adalah fardhu kifayah, penerapannya dalam praktik adalah fardhu ain bagi setiap Muslim. Kualitas bacaan Al-Qur'an seseorang sangat bergantung pada penguasaan ilmu ini. Di Rumah Tahfidz Ibnu Amir Kecamatan Tamalate Kota Makassar, sebuah lembaga pendidikan Al-Qur'an nonformal yang aktif membina generasi muda, pengajaran tajwid berfungsi sebagai komponen krusial untuk meningkatkan kualitas hafalan dan bacaan santri. Namun, observasi awal menunjukkan beberapa kendala signifikan: santri mengalami kesulitan dalam memahami kaidah tajwid, metode pembelajaran yang digunakan kurang variatif, fasilitas pembelajaran terbatas, pelatihan bagi ustadz/ustadzah minim, dan minat belajar tajwid sebagian santri masih rendah. Permasalahan ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pentingnya penguasaan tajwid dan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

Kesenjangan dan Argumentasi Peneliti

Penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas metode Asy-Syafi'i dalam berbagai konteks, seperti program tahsin di MTs (Miftahul Zannah, 2022), pembelajaran bagi orang dewasa (Diny Kristianty Wardany, 2020), dan peningkatan kemampuan membaca di pondok tahfidz (Fadilatul Jannah et al., 2024; Sukarta et al., 2024).

Studi-studi ini umumnya menunjukkan bahwa metode Asy-Syafi'i efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, ketepatan makhraj huruf, serta motivasi belajar. Namun, belum ada penelitian yang secara spesifik dan mendalam mengkaji implementasi metode ini dalam konteks Rumah Tahfidz Ibnu Amir dengan segala tantangan dan karakteristik uniknya, seperti keterbatasan fasilitas dan latar belakang santri yang beragam. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk menutup kesenjangan tersebut. Peneliti berargumen bahwa metode Tajwid Asy-Syafi'i, yang dirancang khusus untuk pemula, memiliki potensi besar untuk mengatasi kendala yang ada di Rumah Tahfidz Ibnu Amir. Dengan menganalisis secara komprehensif implementasi, dampak, serta faktor pendukung dan penghambatnya, penelitian ini berjanji untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar tajwid santri, sekaligus menyajikan model pembelajaran yang direkomendasikan bagi lembaga pendidikan Islam serupa.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga tujuan utama: 1) Menganalisis proses implementasi metode Tajwid Asy-Syafi'i di Rumah Tahfidz Ibnu Amir Kecamatan Tamalate Kota Makassar. 2) Mengidentifikasi dampak metode Tajwid Asy-Syafi'i terhadap peningkatan pembelajaran tajwid di Rumah Tahfidz Ibnu Amir Kecamatan Tamalate Kota Makassar. 3) Menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian metode

Tajwid Asy-Syafi'i di Rumah Tahfidz Ibnu Amir Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini akan menambah pemahaman dan pengembangan ilmu dalam bidang Al-Qur'an dan ilmu tajwid, serta dapat dijadikan referensi bagi institusi pendidikan Islam. Secara praktis, penelitian ini akan menjadi langkah awal bagi peneliti dalam bidang akademik, memberikan wawasan kepada tenaga pendidik tentang peranan pembelajaran ilmu tajwid, dan memperkaya wawasan serta pengetahuan siswa/santri tentang metode pembelajaran tajwid Asy-Syafi'i.

Unsur Kebaruan Penelitian dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Unsur kebaruan penelitian ini terletak pada fokus spesifiknya terhadap implementasi metode Tajwid Asy-Syafi'i di Rumah Tahfidz Ibnu Amir, sebuah lembaga dengan karakteristik dan tantangan unik yang belum banyak dikaji secara mendalam. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang mungkin lebih umum atau berfokus pada jenis lembaga lain, studi ini menawarkan analisis komprehensif mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam konteks lokal, serta bagaimana lembaga tersebut secara strategis mengatasi kendala yang ada. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengkonfirmasi efektivitas metode, tetapi juga memberikan wawasan praktis yang relevan dan dapat diterapkan untuk peningkatan kualitas pembelajaran tajwid di lingkungan tahfidz.

KAJIAN TEORI

A. Metode Tajwid Asy-Syafi'i

Metode Tajwid Asy-Syafi'i adalah pendekatan praktis, mudah, dan aplikatif untuk belajar membaca Al-Qur'an dan ilmu tajwid, yang dikembangkan dari panduan di Ma'had Imam Asy-Syafi'i. Metode ini menekankan pembelajaran tajwid yang efektif dan mudah dipahami, baik melalui talaqqi, klasikal individual, maupun klasikal baca simak, dengan tahapan sistematis dan terstruktur. Sejarahnya bermula dari diktat panduan praktis pada tahun 2008 yang kemudian dikembangkan menjadi buku. Kelebihan metode ini meliputi: Pendekatan sistematis dan praktis yang memudahkan pemahaman bertahap, peningkatan ketepatan makhraj huruf, peningkatan motivasi dan antusiasme belajar melalui suasana interaktif, pembentukan karakter positif seperti kedisiplinan dan kepercayaan diri, fleksibilitas dan kemudahan akses, penggunaan bahasa penjelasan yang sederhana, cocok untuk anak-anak. Namun, metode ini juga memiliki kekurangan: Kurang efektif untuk anak dengan daya ingat rendah karena materi yang ringkas, kurang ideal untuk anak di bawah usia 6 tahun karena tingkat kesulitan materi, pembelajaran yang ringkas dapat membingungkan bagi anak yang belum terbiasa dengan pembelajaran formal, potensi kendala motivasi pada anak dengan latar belakang khusus.

B. Pembelajaran Tajwid Di Rumah Tahfidz

Rumah Tahfidz berperan sebagai fondasi pembinaan masyarakat melalui ajaran Al-Qur'an, bertujuan membangun masyarakat beradab dan mandiri. Di Rumah Tahfidz Ibnu Amir, pembelajaran dilaksanakan dalam suasana religius, hangat, dan kekeluargaan, dengan interaksi dekat antara ustadz/ustadzah dan santri. Kegiatan rutin

meliputi talaqqi, setoran hafalan, murojaah, dan pembiasaan adab terhadap Al-Qur'an, dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan individu santri. Tantangan dalam pembelajaran tajwid di Rumah Tahfidz meliputi: Internal: Keterbatasan pemahaman dan penguasaan tajwid oleh ustadz/ustadzah, minimnya pelatihan rutin, serta kurangnya inovasi metode pembelajaran yang masih cenderung tradisional dan kurang interaktif. Eksternal: Latar belakang santri yang beragam (usia, kemampuan, pemahaman dasar), kurangnya dukungan keluarga dan lingkungan yang seringkali hanya fokus pada kuantitas hafalan, keterbatasan fasilitas dan sumber daya, serta tuntutan masyarakat yang menekankan jumlah hafalan daripada kualitas bacaan.

Meskipun demikian, penerapan metode tajwid yang efektif sangat penting untuk mengatasi tantangan ini. Metode Tajwid Asy-Syafi'i, dengan memadukan teori dan praktik langsung melalui pendekatan sederhana dan terstruktur, diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman santri, serta memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas bacaan dan pemahaman Al-Qur'an secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan masalah yang diuji dalam penelitian ini serta memperhatikan tujuan dan manfaatnya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi fenomena pembelajaran tajwid di Rumah Tahfidz Ibnu Amir tanpa menghasilkan generalisasi. Pendekatan postpositivisme dipilih untuk memberikan analisis yang mendalam dan objektif berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung mengumpulkan dan menganalisis data, sehingga kehadiran dan persepsi peneliti sangat menentukan keberhasilan penelitian.

Objek penelitian difokuskan pada tiga kelompok utama, yaitu ustadz dan ustadzah yang mengajar di Rumah Tahfidz Ibnu Amir Kecamatan Tamalate Kota Makassar, seluruh santri yang mengikuti pembelajaran tahfidz di lembaga tersebut, serta kepala Rumah Tahfidz yang memiliki pemahaman mendalam mengenai kebijakan dan program yang dijalankan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melihat dari sudut pandang pengajar atau peserta didik saja, namun juga mempertimbangkan aspek kebijakan yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran tajwid.

Fokus utama penelitian adalah implementasi metode Tajwid Asy-Syafi'i dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tajwid di Rumah Tahfidz Ibnu Amir. Hal ini menjadi pusat kajian karena metode ini diyakini mampu memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan penguasaan tajwid para santri. Selain itu, penelitian juga menelaah secara umum bagaimana proses pembelajaran tajwid dijalankan di lembaga tersebut sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan tahfidz.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung untuk mencatat kondisi nyata dalam proses pembelajaran, sehingga peneliti memperoleh gambaran objektif mengenai pelaksanaan metode tajwid. Wawancara dilakukan dengan para ustadz, ustadzah, kepala lembaga, dan santri sebagai sumber informasi utama agar didapatkan data yang akurat dan mendalam. Dokumentasi melengkapi data lapangan

dengan mengumpulkan dokumen tertulis serta rekaman berupa gambar, audio, dan video yang relevan, yang digunakan sebagai bahan pendukung verifikasi.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap penting. Tahap pertama adalah reduksi data, di mana data mentah yang diperoleh diringkas, difokuskan pada poin-poin penting, dan diseleksi agar hanya data yang relevan yang disimpan. Tahap kedua adalah penyajian data, yaitu pengorganisasian data yang sudah direduksi dalam bentuk narasi atau grafik untuk memudahkan pemahaman. Tahap ketiga adalah verifikasi atau penarikan simpulan, di mana peneliti menarik kesimpulan sementara dan akhir berdasarkan data yang telah tervalidasi secara sistematis, serta melakukan refleksi ulang selama proses penelitian untuk memastikan keakuratan hasil.

Dengan menggunakan pendekatan analisis seperti ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai implementasi metode Tajwid Asy-Syafi'i dalam pembelajaran tajwid di Rumah Tahfidz Ibnu Amir. Analisis faktual dan reflektif memungkinkan pengungkapan berbagai dinamika, kelebihan, dan tantangan yang dihadapi oleh lembaga tersebut dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran tajwid bagi para santri.

HASIL PENELITIAN

Hasil

Dalam bab ini, peneliti menyajikan temuan-temuan kunci dari penelitian yang telah dilakukan, yang didasarkan pada data kualitatif yang dikumpulkan melalui observasi mendalam dan analisis dokumentasi. Pembahasan ini akan menguraikan secara komprehensif bagaimana metode Tajwid Asy-Syafi'i diimplementasikan di Rumah Tahfidz Ibnu Amir, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, serta menganalisis dampak yang dihasilkan terhadap pembelajaran tajwid santri dan faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penerapannya.

Implementasi Metode Tajwid Asy-Syafi'i di Rumah Tahfidz Ibnu Amir Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Implementasi metode Tajwid Asy-Syafi'i di Rumah Tahfidz Ibnu Amir dilakukan secara terstruktur dan sistematis, menggabungkan pendekatan klasikal dan privat. Proses ini diawali dengan pelatihan khusus bagi para ustadz dan ustadzah untuk memastikan pemahaman teori dan praktik metode. Pembelajaran dirancang berjenjang, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah dan makhrajnya secara rinci, yang menjadi fondasi penting bagi santri.

Buku panduan "Ilmu Tajwid Praktis Metode Asy-Syafi'i" menjadi pedoman utama, menyajikan materi secara sistematis dari dasar hingga hukum tajwid yang lebih kompleks, dilengkapi contoh dan latihan. Setelah teori dasar dikuasai, santri langsung mempraktikkan ilmu tajwid melalui pembacaan Al-Qur'an. Konsep talaqqi dan musyafahah, yaitu membaca langsung di hadapan guru, menjadi krusial untuk menjamin keakuratan pelafalan dan pengucapan hukum tajwid, dengan koreksi dan contoh langsung dari pengajar.

Evaluasi dilakukan secara periodik, baik mingguan maupun semesteran, untuk menguji kemampuan santri dalam membaca dan memahami hukum tajwid. Hasil evaluasi ini digunakan untuk memantau perkembangan santri dan menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Metode pengajaran bersifat fleksibel, mengombinasikan sesi klasikal untuk penyampaian materi umum dan sesi privat untuk bimbingan individual bagi santri yang memerlukan perhatian lebih.

Secara keseluruhan, implementasi metode Tajwid Asy-Syafi'i di Rumah Tahfidz Ibnu Amir berjalan efektif dan memberikan pengaruh positif. Pendekatan yang terencana, komunikatif, dan interaktif, didukung oleh media visual dan buku panduan yang sistematis, membantu santri memahami dan menerapkan kaidah tajwid dengan benar. Kombinasi pengajaran klasikal dan privat, serta penekanan pada praktik berkelanjutan dan interaksi aktif, menjadikan pembelajaran tajwid lebih menarik, mudah dimengerti, dan efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an para santri.

Dampak Metode Tajwid Asy-Syafi'i terhadap Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Santri dalam Ilmu Tajwid

Penerapan metode Tajwid Asy-Syafi'i telah menunjukkan peningkatan signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan santri dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Santri kini lebih mudah memahami hukum-hukum tajwid yang kompleks, berkat pendekatan yang sistematis dan bertahap. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan mereka dalam mengidentifikasi dan menjelaskan konsep-konsep tajwid secara mandiri.

Selain pemahaman teori, metode ini juga berhasil memperbaiki pelafalan huruf-huruf hijaiyah, terutama yang memiliki makhraj atau sifat khusus. Latihan lisan yang berulang dan bimbingan langsung dari pengajar sangat efektif dalam membantu santri menguasai pengucapan yang benar. Peningkatan ini tidak hanya pada aspek teknis, tetapi juga pada kepercayaan diri santri dalam mempraktikkan ilmu tajwid.

Santri menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri untuk tampil dalam kegiatan keagamaan, seperti tadarus dan tilawah. Kemampuan membaca dengan tartil dan pemahaman hukum tajwid memberikan mereka rasa percaya diri yang tinggi dan memotivasi untuk terus belajar. Dampak positif ini juga meluas pada kualitas hafalan Al-Qur'an, di mana penguasaan tajwid yang baik menghasilkan hafalan yang lebih kuat dan benar secara kaidah.

Secara keseluruhan, metode Tajwid Asy-Syafi'i terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan tajwid santri, baik dari segi kognitif maupun afektif. Pendekatan yang komunikatif, kontekstual, dan interaktif, didukung oleh contoh ayat Al-Qur'an dan media visual, membuat materi abstrak menjadi konkret. Peningkatan kepercayaan diri, motivasi belajar, dan kualitas hafalan Al-Qur'an menunjukkan bahwa metode ini berhasil menciptakan kemajuan signifikan dalam penguasaan tajwid dan membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode Tajwid Asy-Syafi'i di Rumah Tahfidz Ibnu Amir

Keberhasilan implementasi metode Tajwid Asy-Syafi'i di Rumah Tahfidz Ibnu Amir didukung oleh beberapa faktor kunci. Pertama, kualitas dan kompetensi para ustadz dan ustadzah sangat memadai, karena mereka telah menjalani pelatihan khusus dan terus dibina melalui evaluasi rutin. Kedua, lingkungan belajar yang religius dan kondusif menciptakan suasana yang nyaman dan memotivasi santri untuk fokus belajar.

Ketersediaan sarana belajar yang lengkap, seperti buku panduan, mushaf tajwid, dan media audio, turut memperkaya proses pembelajaran dan mendukung berbagai gaya belajar santri. Selain itu, dukungan aktif dari orang tua santri dalam mendampingi belajar di rumah juga menjadi faktor pendukung yang kuat, memperkuat proses pembelajaran di luar jam formal.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Perbedaan latar belakang santri, baik dari segi usia maupun kemampuan dasar tajwid, menuntut pendekatan pengajaran yang lebih fleksibel dan personal. Keterbatasan waktu belajar santri akibat jadwal sekolah formal juga menjadi tantangan, karena mengurangi intensitas pertemuan di Rumah Tahfidz.

Kendala lain adalah kurangnya konsistensi santri dalam melakukan muroja'ah atau pengulangan hafalan dan bacaan tajwid di rumah. Namun, upaya strategis seperti pelatihan berkala bagi guru, evaluasi rutin, dan bimbingan tambahan, membantu mengatasi sebagian besar hambatan ini. Sinergi antara pengajar, santri, dan keluarga menjadi kunci untuk memaksimalkan faktor pendorong dan meminimalkan faktor penghambat, sehingga tujuan pembelajaran tajwid dapat tercapai secara optimal.

Pembahasan

Pembahasan ini mengelaborasi temuan-temuan kunci dari implementasi Metode Tajwid Asy-Syafi'i di Rumah Tahfidz Ibnu Amir, mengaitkannya dengan kerangka teoritis metode Asy-Syafi'i serta membandingkannya dengan hasil penelitian terdahulu.

1. Implementasi Metode Tajwid Asy-Syafi'i: Struktur dan Fleksibilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Metode Tajwid Asy-Syafi'i di Rumah Tahfidz Ibnu Amir berjalan secara terstruktur dan sistematis, menggabungkan pembelajaran klasikal dan privat dengan sesi rutin 30 menit setiap minggu. Penggunaan buku panduan berjenjang (kuning untuk tahap awal, hitam untuk lanjutan) menjadi pedoman utama, menekankan pengenalan makhraj huruf, sifat huruf, hingga hukum-hukum tajwid yang lebih kompleks. Praktik langsung melalui talaqqi dan musyafahah, serta evaluasi berkala, menjadi inti proses pembelajaran.

Temuan ini konsisten dengan definisi Metode Asy-Syafi'i yang dijelaskan dalam kajian teori, yaitu sebagai pendekatan yang praktis, mudah, dan aplikatif, dirancang untuk mempermudah pemahaman ilmu tajwid. Penekanan pada praktik langsung dan bimbingan guru secara tatap muka (talaqqi dan musyafahah) adalah ciri khas metode ini, sebagaimana diuraikan oleh Andani, Priyatna, dan Sarifuddin (2022) yang menyatakan bahwa implementasi metode ini biasanya dilakukan melalui metode private/talaqqi, klasikal individual, maupun klasikal baca simak. Penggunaan buku panduan berjenjang juga mencerminkan kelebihan metode Asy-Syafi'i dalam

menyediakan pendekatan sistematis dan terstruktur, yang memudahkan santri memahami ilmu tajwid secara bertahap, sesuai dengan yang disebutkan dalam teori.

Fleksibilitas dalam metodologi pengajaran, dengan adanya kelas klasikal untuk penyampaian materi umum dan kelas privat untuk bimbingan intensif bagi santri yang kesulitan, menunjukkan adaptasi yang baik dari Rumah Tahfidz Ibnu Amir. Pendekatan ini memungkinkan penyesuaian materi dengan tingkat kemampuan masing-masing santri, dari dasar hingga lanjutan. Hal ini sejalan dengan temuan Fadilatul Jannah et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pembagian santri ke dalam halaqah (tingkatan) sesuai kemampuan dan adanya pembimbing (musyrifah) sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Meskipun metode Asy-Syafi'i dirancang ringkas, adaptasi ini membantu mengatasi potensi kebingungan bagi santri yang membutuhkan pendekatan lebih personal, seperti yang diindikasikan sebagai salah satu kekurangan metode jika diterapkan secara kaku.

2. Dampak Metode Tajwid Asy-Syafi'i terhadap Peningkatan Pembelajaran Tajwid

Dampak implementasi Metode Tajwid Asy-Syafi'i di Rumah Tahfidz Ibnu Amir sangat signifikan. Santri menunjukkan peningkatan pemahaman teori tajwid, perbaikan pelafalan huruf (terutama huruf-huruf dengan makhraj khusus seperti ع, ض, dan ق), peningkatan rasa percaya diri, dan capaian hafalan Al-Qur'an yang berkualitas. Santri tidak hanya mampu membaca dengan benar, tetapi juga memahami konsep-konsep tajwid dan mampu mengidentifikasi kesalahan bacaan secara mandiri.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil dan ketepatan makhraj huruf ini sangat konsisten dengan hasil penelitian terdahulu. Sukarta et al. (2024) menemukan bahwa metode Asy-Syafi'i efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil dan memperbaiki ketepatan makhraj huruf pada sebagian besar anak. Demikian pula, Fadilatul Jannah et al. (2024) menegaskan efektivitas metode ini dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil dan ketepatan makhraj huruf. Hal ini memperkuat argumentasi bahwa penekanan metode Asy-Syafi'i pada ketepatan makhraj dan sifat huruf, serta pelatihan lisan yang berulang, adalah kunci keberhasilan dalam aspek teknis bacaan.

Selain aspek kognitif dan teknis, penelitian ini juga menemukan dampak positif pada aspek afektif, yaitu peningkatan motivasi dan kepercayaan diri santri. Santri merasa pembelajaran menyenangkan, termotivasi, dan tidak cepat jenuh. Mereka menjadi lebih berani tampil dalam kegiatan keagamaan dan menunjukkan inisiatif untuk mencari referensi tambahan. Temuan ini selaras dengan penelitian Miftahul Zannah (2022) dan Sukarta et al. (2024) yang sama-sama menyoroti kemampuan metode Asy-Syafi'i dalam memotivasi siswa dan menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Peningkatan kepercayaan diri dan motivasi ini juga berkontribusi pada kualitas hafalan yang lebih baik, karena santri mampu menghafal dengan kaidah yang benar sejak awal, mendukung tujuan utama rumah tahfidz untuk mencetak hafidz yang fasih dan tartil.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode Tajwid Asy-Syafi'i

Faktor Pendukung: Kualitas dan Kompetensi Guru; Ustadz dan ustadzah memiliki latar belakang pendidikan agama yang kuat dan telah mengikuti pelatihan khusus metode Asy-Syafi'i. Pelatihan intensif dan evaluasi rutin setiap dua pekan memastikan kompetensi guru tetap optimal dan mampu beradaptasi. Hal ini sangat krusial, mengingat bahwa kualitas pengajar adalah salah satu faktor utama keberhasilan metode, seperti yang ditekankan dalam teori bahwa metode ini memerlukan bimbingan guru. Lingkungan Belajar yang Religius dan Kondusif; Suasana yang penuh dzikir, muroja'ah, dan interaksi keislaman menciptakan kenyamanan dan motivasi bagi santri. Lingkungan yang mendukung ini juga disebutkan sebagai faktor keberhasilan dalam penelitian Diny Kristianty Wardany (2020). Ketersediaan Sarana Belajar; Buku panduan resmi, papan tulis, mushaf tajwid, speaker, dan rekaman audio memperkaya proses pembelajaran, mendukung berbagai gaya belajar (visual, auditori, kinestetik). Dukungan Orang Tua Santri; Keterlibatan aktif orang tua dalam mendampingi belajar di rumah dan berdiskusi dengan guru memperkuat proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Faktor Penghambat: Latar Belakang Santri yang Berbeda-beda; Perbedaan usia, kemampuan membaca, dan pemahaman dasar tajwid santri memerlukan pendekatan pengajaran yang sangat fleksibel dan personal. Ini adalah tantangan umum yang juga ditemukan dalam penelitian lain, seperti yang diindikasikan oleh Zannah (2022) bahwa metode ini kurang efektif jika diterapkan pada anak dengan daya ingat rendah atau usia di bawah 6 tahun. Keterbatasan Waktu Belajar; Banyak santri yang juga mengikuti sekolah formal, sehingga waktu belajar di Rumah Tahfidz terbatas. Ini menghambat intensitas pertemuan dan konsistensi muroja'ah. Diny Kristianty Wardany (2020) juga mencatat keterbatasan frekuensi pertemuan sebagai kendala. Kurangnya Konsistensi dalam Muroja'ah; Meskipun penting, beberapa santri masih kurang konsisten dalam pengulangan hafalan dan bacaan tajwid di rumah. Ini merupakan tantangan yang perlu diatasi, karena muroja'ah adalah kunci utama agar teori tajwid tertanam kuat dan bacaan menjadi fasih.

Meskipun ada hambatan, langkah strategis Rumah Tahfidz Ibnu Amir, seperti peningkatan kompetensi guru secara berkala dan evaluasi berkesinambungan, mampu mengatasi sebagian besar kendala. Guru yang terlatih dan terus dibina memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik dalam menyusun metode pengajaran sesuai kebutuhan individu santri, serta memotivasi santri agar lebih disiplin dalam muroja'ah. Sinergi antara kualitas pengajar, lingkungan yang mendukung, fasilitas memadai, dan dukungan orang tua menjadi kunci keberhasilan implementasi metode Tajwid Asy-Syafi'i, memastikan tujuan peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang benar dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

Implementasi Metode Tajwid Asy-Syafi'i di Rumah Tahfidz Ibnu Amir diimplementasikan secara terstruktur dan sistematis dengan menggabungkan pembelajaran klasikal dan privat. Pembelajaran berlangsung rutin setiap minggu selama 30 menit dengan penggunaan buku panduan berwarna sebagai tahapan materi, dimulai

dari pengenalan makhraj huruf hingga materi hukum tajwid yang lebih kompleks. Metode ini menitikberatkan pada praktik langsung melalui talaqqi dan musyafahah serta evaluasi berkala, sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan menyenangkan. Dampak Metode Tajwid Asy-Syafi'i terhadap Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Santri memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman teori dan keterampilan praktik tajwid para santri. Santri menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memahami kaidah tajwid, memperbaiki pelafalan huruf, dan meningkatnya rasa percaya diri dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, metode ini juga berkontribusi pada kualitas hafalan yang lebih baik karena penguasaan tajwid yang tepat sejak awal pembelajaran. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan meliputi kompetensi guru yang terlatih, lingkungan belajar yang religius dan kondusif, fasilitas pembelajaran lengkap, serta dukungan aktif dari orang tua santri. Sementara itu, kendala yang dihadapi adalah perbedaan latar belakang dan kemampuan santri, keterbatasan waktu belajar akibat sekolah formal, serta kurang konsistennya pengulangan (muroja'ah) di rumah. Namun, evaluasi rutin dan pelatihan lanjutan bagi guru serta kesiapan bimbingan tambahan mampu mengatasi sebagian besar hambatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Dan Terjemahannya.

Abu Ya'la Kurnaedi, dan Nizar Sa'ad Jabal, Metode Asy-Syafi'i *"Ilmu Tajwid Praktis."* Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2010.

Al-ikhlas, Pondok Tahfidz Al-qur, and Abdulloh Fuadi, *"Implementasi Metode Asy-Syafi' i Pada Anak Di"* 8, no. 6: 1757–66. (2024).

Al-Qudhat, M Isham Muflih, *"Panduan Lengkap Belajar Ilmu Tajwid Otodidak"*. Turos Pustaka. 2020.

Al-Qur'an, Penerapan Pembelajaran Tahsin, *"Research Article Penerapan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Menggunakan Metode As-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri Di Rumah Tahfidz Quran (RTQ) Ulil Albab Indramayu."* Journal Islamic Pedagogia 5, no. 1. (2025).

Alam, Tombak, and H Tombak, *"Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai."* Jakarta: Bumi Aksara. 1995.

Alfarisyi, Salman, *"Edumaniora : Jurnal Pendidikan Dan Humaniora Problematika Pembelajaran Tahfidz Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Desa Bandar Klipa."* Edumaniora:Jurnal Pendidikandan Humaniora 01, no. 02: 181–90. (2022).

Alfianto, Ervin, and S H Suwarno, *"Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah 14 Surakarta."* Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2017.

Amin, Samsul, *"Ilmu Tajwid Lengkap (Revisi)."* el-Ameen Publisher. 2019.

Andani, Hamdan, Muhamad Priyatna, and Agus Sarifuddin, *"Imlementasi Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an."* STAI Al-Hidayah Bogor, no. c: 17–32. (2022).

- Annuri, H Ahmad, *"Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid."* Pustaka Al-Kautsar. 2020.
- Aprilia, Maulida, *"Pelaksanaan Dan Tantangan Program Tahfidz Qur ' an Di MTs N 1 Yogyakarta"* 4, no. 4. (2024).
- City, T, A Handrihadi, I Akib, and B Rama *" Model Pembelajaran Rumah Tahfidz Qur'ani 'AHADIYYAH' Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa/i SMP Muhammadiyah I Kota Tarakan."* (2023).
- Desi, Febriani, *"Penerapan Metode Hafalan Juz'amma Dengan Gerakan Tangan Pada Anak Usia Dini Di Tk Darul Qur'an Karang Tengah Kecamatan Baturraden."* Iain Purwokerto. 2021.
- Desiana, Risqi, and Mayan Ratih Permatasari, *"Upaya Pembentukan Karakter Religius Di Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Kelas Viii Mts Darul Hikmah Ngompak Ngrambe Ngawi Tahun Pelajaran"* Uin Raden Mas Said, 2022/2023.
- Dzikrulloh, Fikhi, Nadia Haliza, Charisma Nur'afni Shaleha, and Budiman Budiman, *"Pendampingan Kepada Tpq Rumah Iqro Dengan Tema 'Membaca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid.'" In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj, Vol. 1. 2022.*
- Ii, B A B, Pengertian Peran, and Rumah Tahfidz. *"Rumah Tahfidz Adalah Rumah Yang Dipergunakan Sebagai Tempat Tahfidz/Menghafal Al-Qur'an. Gagasan Rumah Sebagai Tempat Tahfidz Muncul 8,"* 8-30. 2019.
- Indonesia, Departemen Agama Republik, *"Al-Qur'an Dan Terjemahannya."* Bandung: Syamil Cipta Media. 2005.
- Indonesia, Presiden Republik, *"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,"* 2006.
- Iskandar, Mukhamad, Ari Anshori, and Arif Wibowo, *"Penerapan Metode Al-Qasimi Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Baitul Qur'an Garut, Dawung, Sambirejo Sragen Tahun 2012-2013."* Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013.
- Kurnaedi, Abu Ya'la, and Nizar Sa'ad Jabal, *"Metode As-Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis."* Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i. 2017.
- Kurnaedi, Abu Ya'la, and Nizar Sa'ad Jabal, *"Metode Asy-Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis."* Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2019.
- Muhammadong, Arifuddin Usman, and Hasbi Ansyari, *"Pelatihan Metode Membaca Al-Qur'an Berbasis Qiraah Asy-Syafi'i Bagi Mahasiswa FIK UNM."* 2018.
- Munawwir, Achmad Warson, and Ahmad Warson Munawwir, *"Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap"*. 1997.
- Muslim, Bukhari dan. *"Shahih Al-Bukhari Dan Muslim,"* no.4937 dan no. 789 n.d.
- Ningsih, Dwi Marvia, *"Upaya Guru Tpq Dalam Meningkatkan Motivasi Santri Sepuh Terhadap Baca Al-Qur'an Di Tpq Al-Murtadlo."* Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang. 2021.
- Qur, Al-, Tahfidz Al-firdaus Serpong, Tangerang Selatan, Fadilatul Jannah, Dewi Indrawati, and Lamya Hayatina, *"Implementasi Metode Asy-Syafi ' i Dalam Meningkatkan Membaca"* 2, no. 5. (2024).

Saputra, Musa Dwi Adi, and Ainun Nadlif, *"Problematika Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Peserta Didik SDI Al Aziziyah."* Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton 9, no. 3: 671–80. (2023).

Sugiyono, *"Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,"* 2013.

Sulaeman, Ahmad, *"Tinjauan Umum Tentang Ilmu Tajwid."* Jurnal Asy-Syukriyyah 1: 24. <https://repository.radenfatah.ac.id/19348/2/2.pdf>. (2022).

Timur, Kalongan Ungaran. *"Implementasi Metode Muraja'ah Untuk Keberhasilan Belajar Dalam Program Umnggulan Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an Siswa-Siswi SD Islam Al Madinah Kalongan Ungaran Timur."* 2018 "Eprints. Walisongo. Ac. Id. [Http://Eprints.Walisongo.Ac. Id/Id/Eprint/8756](http://Eprints.Walisongo.Ac.Id/Id/Eprint/8756), n.d.

Wardany, Diny Kristianty, *"Implementasi Metode Asy-Syafi ' i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur ' an Bagi Orang Dewasa,"* no. c \ : 977–92. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.1833> (2021).

Zannah, Miftahul, *"Implementasi Metode Asy-Syafi'i Pada Program Tahsin Al-Qur'an Di Mts Al-Husna Kampung Salak Bagan Sinembah Raya."* Repository UMSU. 2022.

Zuhairini, Filsafat, *"Pendidikan Islam."* Jakarta: Bumi Aksara 1995